

BAB 3

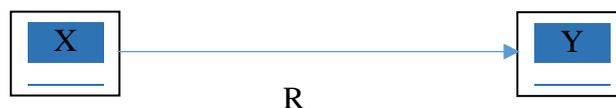
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data-data yang dihasilkan berupa statistik atau angka-angka dan variabel-variabelnya diukur menggunakan instrumen penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2013, hlm. 5) bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu yang meneliti hubungan antarvariabel, variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka dapat di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. David dalam Latief (2010, hlm. 114) menjelaskan bahwa penelitian korelasional bermanfaat untuk memprediksi antara satu variabel dan variabel lain yang memiliki hubungan korelasi tinggi atau positif dan disebut deskriptif apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Dan penelitian ini mengkaji hubungan antara partisipasi masyarakat penerima program keluarga harapan dengan pembangunan sumber daya manusia di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

Gambar 3.1 Desain Penelitian Paradigma Sederhana



Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 42)

Keterangan:

X : Partisipasi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

Y : Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

R : Hubungan

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan semua orang yang terlibat atau turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Sumarto (2003, hlm. 17) mengemukakan bahwa partisipan merupakan keterlibatan atau pengambilan bagian masyarakat dengan cara memberikan dukungan dalam berbagai bentuk baik itu tenaga, pikiran maupun materi, lalu tanggung jawabnya pada setiap keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini dilakukan di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Penentuan partisipan ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dipilih dengan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008, hlm. 22). Kriteria yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) yang masih aktif dan berkomitmen dalam menjalankan setiap program yang dilaksanakan, maka partisipan pada penelitian ini dikhususkan pada penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) yang masih aktif dan mau berkomitmen yaitu sebanyak 122 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian ataupun benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan yang berjumlah 122 orang yang telah memenuhi karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu penerima program keluarga harapan (PKH) yang aktif dan memiliki komitmen untuk menjalankan setiap program.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam pengambilan sampel harus betul-betul representatif.

Sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling Purposive*, yang merupakan suatu metode pemilihan ukuran sampel secara khusus yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. *Probability Sampling Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada anggota populasi dan ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipilih menjadi anggota sampel (Martono, 2014, hlm. 77).

Dalam penelitian ini, dapat ditentukan jumlah sampel penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cipetir dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Dan untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini yang jumlah populasinya sebanyak 122 penduduk penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimasukkan dalam rumus *Slovin*.

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 122 / (1 + 122 \times 0,05^2)$$

$$n = 122 / (1 + (122 \times 0,0025))$$

$$n = 122 / (1 + 0,3)$$

$$n = 122 / 1,3$$

$$n = 93,84$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari jumlah populasi 122 pada margin of error atau batas toleransi kesalahan 5% adalah sebesar 94.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan studi dokumentasi sebagai pendukung data. Sugiyono (2012, hlm. 142) menjelaskan bahwa kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada responden yang telah dipilih untuk kemudian dijawab oleh responden tersebut. Menurut Sugiyono (2012: 329) juga mendefinisikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti membuat instrumen penelitian kuesioner sebagai berikut:

3.4.1 Instrumen Partisipasi Masyarakat Penerima PKH

Untuk memperoleh data tentang partisipasi masyarakat penerima program keluarga harapan, ada lima alternatif jawaban dan semua pernyataannya bersifat positif yang berarti mendukung program keluarga harapan. Untuk alternatif jawaban dan angka skala pada tiap pernyataan mengacu pada skala *likert*. Sugiyono (2012, hlm. 132) bahwa skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Ada lima pilihan jawaban disediakan (kategori *likert*), yaitu:

- a. Sangat Tinggi (ST) (5)
- b. Tinggi (T) (4)
- c. Sedang (S) (3)
- d. Rendah (R) (2)
- e. Sangat Rendah (SR) (1)

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Masyarakat Penerima PKH

Variabel	Indikator	No. Item
Partisipasi Masyarakat Penerima PKH	Partisipasi masyarakat penerima PKH yang berkaitan dengan pendidikan	1 - 8
	Partisipasi masyarakat penerima PKH yang berkaitan bidang kesehatan	9 - 14

	Partisipasi masyarakat penerima PKH yang berkaitan dengan bidang ekonomi	15 - 20
--	--	---------

Tabel 3.2 Kuesioner Partisipasi Masyarakat Penerima PKH

KUESIONER PENELITIAN

(Partisipasi Masyarakat)

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini, besar harapan saya dapat memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (Studi Korelasional di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk itu, mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara dapat meluangkan waktunya mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara yang sebenarnya.
2. Ada empat pilihan jawaban disediakan (kategori *likert*), yaitu:
 - a. Sangat Tinggi (ST) (5)
 - b. Tinggi (T) (4)
 - c. Sedang (S) (3)
 - d. Rendah (R) (2)
 - e. Sangat Rendah (SR) (1)

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Pendidikan :

Umur :

Pekerjaan :

PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	2	3				
1. Partisipasi dalam Bidang Pendidikan		SR	R	S	T	ST
1.	Melaksanakan kewajiban belajar 12 tahun					
2.	Ikut serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan pendidikan					
3.	Mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi					
4.	Ikut serta dalam forum komunikasi antara sekolah dengan masyarakat					
5.	Mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk memperoleh pendidikan					
6.	Mencapai hasil akademik yang cukup baik					
7.	Memanfaatkan fasilitas layanan pendidikan (fasdik)					
8.	Ada kemauan dan berusaha mewujudkan tujuan program keluarga harapan dalam bidang pendidikan					

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Partisipasi dalam Bidang Kesehatan						
9.	Ibu hamil/balita mengonsumsi makanan yang bergizi					
10.	Menerapkan pola hidup sehat					
11.	Memanfaatkan layanan kesehatan					
12.	Ikut serta memberi dukungan dalam setiap pelaksanaan program kesehatan					
13.	Menjaga kebersihan lingkungan					
14.	Ada kemauan dan berusaha mewujudkan tujuan program keluarga harapan dalam bidang kesehatan					
3. Partisipasi dalam Bidang Ekonomi						
15.	Menjadi anggota UMKM di Desa					
16.	Ada kemauan dan berusaha meningkatkan kesejahteraan hidup melalui program keluarga harapan					
17.	Menggunakan dana bantuan untuk modal usaha					
18.	Memanfaatkan hasil usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
19.	Mendukung semua program pemerintah dalam bidang ekonomi yang sifatnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
20.	Berusaha mewujudkan tujuan pkh dalam bidang ekonomi					

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Instrumen Pembangunan Sumber Daya Manusia

Untuk memperoleh data tentang pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi, ada lima alternatif jawaban dan semua pernyataannya bersifat positif yang berarti program keluarga harapan mendorong pembangunan sumber daya manusia. Untuk alternatif jawaban dan angka skala pada tiap pernyataan mengacu pada skala *likert*. Sugiyono (2012, hlm. 132) bahwa skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Ada lima pilihan jawaban disediakan (kategori *likert*), yaitu:

- a. Sangat Tinggi (ST) (5)
- b. Tinggi (T) (4)
- c. Sedang (S) (3)
- d. Rendah (R) (2)
- e. Sangat Rendah (SR) (1)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pembangunan SDM

Variabel	Indikator	No.Item
Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)	Pembangunan SDM yang berkaitan dengan pendidikan	1-10
	Pembangunan SDM yang berkaitan dengan kesehatan	11-16
	Pembangunan SDM yang berkaitan dengan ekonomi	17-20

Tabel 3.4 Kuesioner Pembangunan SDM

KUESIONER PENELITIAN

(Pembangunan Sumber Daya Manusia)

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini, besar harapan saya dapat memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (Studi Korelasional di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk itu, mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara dapat meluangkan waktunya mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

Petunjuk Pengisian

4. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara yang sebenarnya.
5. Ada empat pilihan jawaban disediakan (kategori *likert*), yaitu:
 - a. Sangat Tinggi (ST) (5)
 - b. Tinggi (T) (4)
 - c. Sedang (S) (3)
 - d. Rendah (R) (2)
 - e. Sangat Rendah (SR) (1)

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Pendidikan :

Umur :

Pekerjaan :

PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	2	3				
1. Pembangunan dalam Bidang Pendidikan		SR	R	S	T	ST
1.	Memiliki keterampilan/keahlian setelah/ketika melaksanakan pendidikan					
2.	Mendayagunakan pengetahuannya kepada masyarakat/berbagi ilmu pengetahuan dengan masyarakat					
3.	Berpikir kreatif dan produktif sehingga mampu berdaya saing					
4.	Memotivasi orang lain untuk memperoleh pendidikan					
5.	Mengembangkan potensi yang dimiliki seoptimal mungkin untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial					
6.	Memiliki kemampuan bekerja sama dengan baik					
7.	Disiplin dalam segala aspek kehidupan					

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Memiliki kejujuran yang tinggi dalam bekerja sama					
9.	Kebutuhan akan pendidikan formal baik dasar dan menengah terpenuhi					
10.	Tersedianya berbagai program dan pelatihan pendidikan dan mengikuti kegiatan tersebut					
2. Pembangunan dalam Bidang Kesehatan						
11.	Kebutuhan SDM akan layanan kesehatan terpenuhi					
12.	Kesehatan semakin baik sehingga angka harapan hidup meningkat					
13.	Angka kematian bayi menurun					
14.	Menanamkan budaya hidup sehat					
15.	Sejahtera secara jasmani dan rohani					
16.	Ibu hamil dan balita sehat dan terpenuhi gizi nya					
6. Pembangunan dalam Bidang Ekonomi						
17.	Pertumbuhan ekonomi meningkat melalui usaha yang dibantu oleh dana PKH					
18.	Kebutuhan dasar terpenuhi					
19.	Lebih mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi					

20.	Memiliki keterampilan dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi					
-----	--	--	--	--	--	--

Dalam penelitian ini data memiliki kedudukan yang paling tinggi karena merupakan gambaran dari variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk pembuktian hipotesis, mutu penelitian ditentukan oleh benar atau tidaknya data. Kebenaran data tersebut diperoleh dari baik tidaknya pengumpulan data yang diuji instrumennya terlebih dahulu. Pengujian instrumen biasanya dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas.

3.4.3 Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang harus diukur sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.121) yang menjelaskan bahwa validitas merupakan kesahihan dan keandalan alat ukur yang digunakan peneliti, instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka t hitung dengan r tabel. Jika t hitung lebih besar dari r tabel maka item bisa dikatakan valid, jika sebaliknya maka item dikatakan drop atau tidak valid. Pencarian t hitung yaitu dibantu dengan menggunakan program SPSS 24 sedangkan pencarian r tabel yaitu dengan cara melihat r tabel, dalam penelitian ini jumlah responden/N yaitu sebanyak 94 orang maka r tabel nya yaitu 0,201.

Pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution For Windows* (SPSS) 24. Adapun hasil uji validitas kuesioner partisipasi masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat
Penerima PKH**

No.	t-hitung	r-tabel	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,434	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
2.	0,468	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
3.	0,450	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
4.	0,432	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
5.	0,300	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
6.	0,216	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
7.	0,247	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
8.	0,357	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
9.	0,193	0,201	t-hitung > r-tabel	DROP
10.	0,368	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
11.	0,343	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
12.	0,412	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
13.	0,286	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
14.	0,222	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
15.	0,188	0,201	t-hitung > r-tabel	DROP
16.	0,202	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
17.	0,167	0,201	t-hitung > r-tabel	DROP
18.	0,335	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
19.	0,296	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
20.	0,236	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID

Sumber: hasil pengolahan data 2020

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika t hitung lebih besar dari r tabel maka item bisa dikatakan valid, jika sebaliknya maka item dikatakan drop atau tidak valid yang berarti tidak akan digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, kuesioner partisipasi masyarakat penerima program keluarga harapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 item dinyatakan valid yaitu pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,16,18,19,20 yang akan digunakan

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk penelitian, dan sebanyak 3 item dinyatakan drop yaitu pada pernyataan nomor 9, 15 dan 17 yang artinya tidak akan digunakan dalam penelitian.

Kemudian hasil uji validitas instrumen pembangunan sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pembangunan SDM

No.	t-hitung	r-tabel	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,516	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
2.	0,507	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
3.	0,544	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
4.	0,475	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
5.	0,383	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
6.	0,261	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
7.	0,296	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
8.	0,415	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
9.	0,269	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
10.	0,472	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
11.	0,477	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
12.	0,397	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
13.	0,394	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
14.	0,421	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
15.	0,321	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
16.	0,353	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
17.	0,269	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
18.	0,369	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
19.	0,332	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID
20.	0,317	0,201	t-hitung > r-tabel	VALID

Sumber: hasil pengolahan data 2020

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika t hitung lebih besar dari r tabel maka item bisa dikatakan valid, jika sebaliknya maka item dikatakan drop atau tidak valid yang berarti tidak akan digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, kuesioner pembangunan sumber daya manusia yang digunakan dalam

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini adalah sebanyak 20 item karena semua dinyatakan valid setelah melakukan uji validitas.

3.4.4 Uji Reabilitas

Reabilitas berfungsi untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012: 121) bahwa instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama itu akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution For Windows* (SPSS) 24. Adapun hasil uji reabilitas kuesioner partisipasi masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) dan pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Variabel

No.	Kuesioner	Cronbach's Alpha	N of Items	r-tabel	Keterangan
1.	Partisipasi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)	0,527	17	0,482	RELIABEL
2.	Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)	0,705	20	0,444	RELIABEL

Sumber: hasil pengolahan data 2020

Menurut Widiyanto, Joko (2010, hlm. 43) menjelaskan bahwa jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel. Kemudian jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil bahwa kuesioner yang disebar oleh peneliti memiliki sifat reliabel yang baik dan dapat digunakan pada saat melaksanakan penelitian ini. Karena pada kuesioner partisipasi masyarakat penerima PKH, diperoleh Cronbach's Alpha 0,527 dengan

N of itemnya 17, r-tabel dari N of item 17 adalah 0,482, maka kuesioner partisipasi masyarakat penerima PKH dinyatakan reliabel. Sedangkan pada kuesioner pembangunan SDM, diperoleh hasil Cronbach's Alpha 0,705 dengan N of itemnya 20, r-tabel dari N of item 20 adalah 0,444, maka kuesioner pembangunan SDM dinyatakan reliabel.

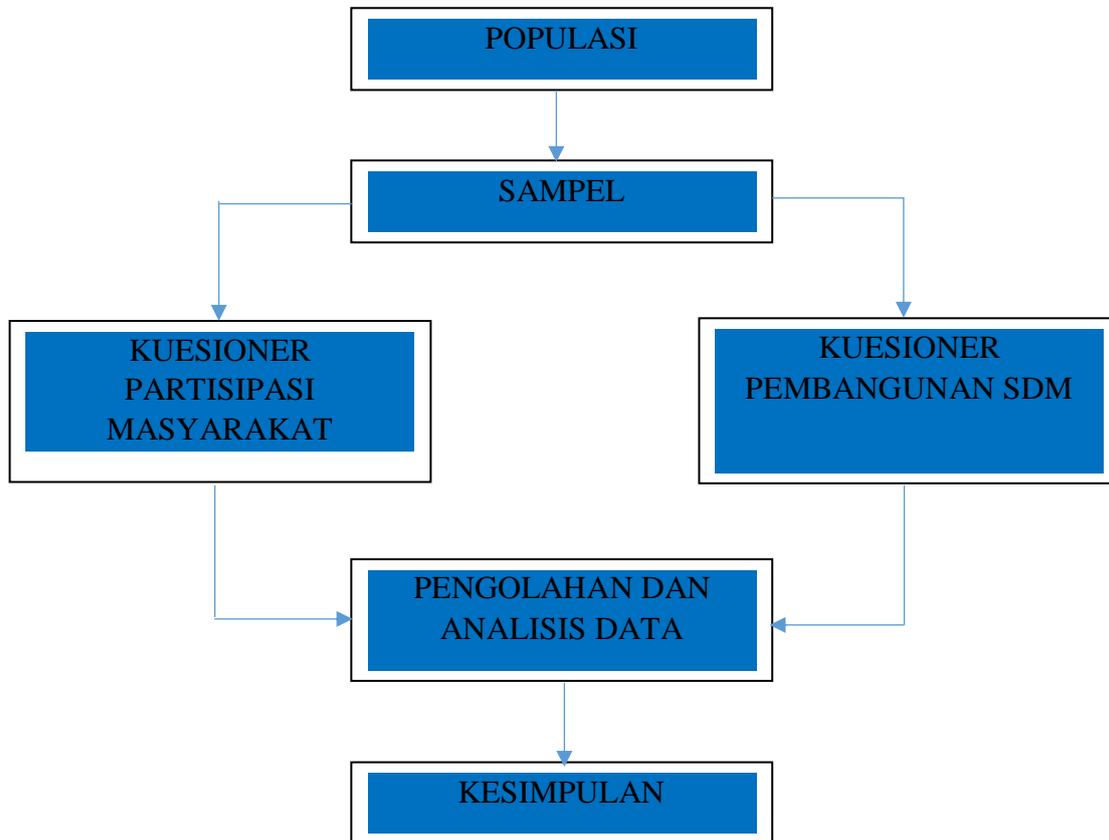
3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran bagaimana alur penelitian, peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian karena dengan prosedur penelitian maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai dan melaksanakan sebuah penelitian. Prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan penyusunan proposal penelitian
- 2) Menentukan populasi penelitian
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin yaitu sebanyak 94 orang
- 5) Melakukan uji coba instrumen, yang instrumennya merupakan kuesioner yang dilakukan terhadap 94 orang sampel
- 6) Kemudian membagikan kuesioner yang sudah diuji kepada 94 sampel penelitian yaitu masyarakat penerima program keluarga harapan desa Cipetir
- 7) Setelah kuesioner dibagikan, peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner
- 8) Kemudian sampel diberi waktu 30 menit untuk melakukan pengisian kuesioner sampai dengan selesai
- 9) Peneliti mengumpulkan kuesioner lalu memeriksa kuesioner tersebut
- 10) Menarik kesimpulan

Untuk lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian



3.6 Teknik Analisis Data

Setelah instrumen diuji validitas dan reabilitasnya, kemudian dilakukan analisis data yang diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Tujuan dilakukannya analisis data yaitu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengelola dan menafsirkan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Analisis Deskriptif Data

Digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, perhitungan yang digunakan adalah mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing variabel. Analisis kuantitatif deskriptif dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 132) bahwa skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel dijabarkan kepada indikator-indikator yang dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau sikap sebagai berikut:

- a. Sangat Tinggi (ST) (5)
- b. Tinggi (T) (4)
- c. Sedang (S) (3)
- d. Rendah (R) (2)
- e. Sangat Rendah (SR) (1)

Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Dalam penelitian ini semua skor dari masing-masing aspek dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase. Dari persentase inilah bisa diketahui tingkatannya. Dalam penelitian ini skor tertinggi adalah maksimal 5 dan skor terendahnya adalah 1, maka dapat dihitung:

- a. persentase maksimal = $5/5 \times 100 = 100 \%$
- b. persentase minimal = $1/5 \times 100 = 20 \%$
- c. rentang = $100 \% - 20 \% = 80 \%$
- d. panjang interval = $80 \% : 5 = 16$

dengan panjang interval 16 % dan persentase minimal 20 % maka tingkatannya diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.8 Deskriptif Persentase

No.	Interval Persentase	Keterangan
1.	84 % - 100 %	Sangat Tinggi
2.	68 % - 84 %	Tinggi

3.	52 % - 68 %	Sedang
4.	36 % - 52 %	Rendah
5.	20 % - 36 %	Sangat Rendah

Kriteria ini digunakan pada setiap aspek indikator dalam penelitian. Persentase skor diperoleh yakni dengan cara membandingkan jumlah skor yang didapat dengan skor idealnya.

3.6.2 Uji Koefisien Korelasi

Untuk menguji hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan teknik *rank correlation* atau bisa disebut juga dengan teknik tata jenjang atau sering disebut dengan Rank Spearman. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang dihasilkan dari instrumen yang menggunakan skala *likert*. sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali, Sambas dan Maman Abdurrahman (2007, hlm. 57) yang mengemukakan bahwa skala *likert* merupakan jenis skala pengukuran yang datanya berbentuk ordinal.

Peneliti melakukan uji korelasional spearman dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution For Windows (SPSS) 24* untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi. Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, maka kita dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari SPSS. Ketentuannya sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008, hlm. 231)

Laila Puspaningrum, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KORELASIONAL DI DESA CIPETIR KECAMATAN LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi, kemudian didapatkan t-hitung. Kemudian untuk melihat arah jenis hubungan variabel partisipasi masyarakat penerima PKH dengan pembangunan SDM bisa dilihat dari hasil koefisien korelasinya nya positif atau negatif. Untuk melihat signifikansi nya jika sig 2 tailed lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka variabel memiliki hubungan yang signifikan. Lalu nilainya disubstitusikan pada uji-t atau uji hipotesis.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dimana rumusan masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012, hlm. 96). Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel terdapat hubungan yang signifikan atau tidak (Priyatno, 2012, hlm. 109). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah merumuskan hipotesis dalam kalimat:

- a. H1 : partisipasi masyarakat penerima PKH memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pembangunan SDM di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan
- b. H0: partisipasi masyarakat penerima PKH tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pembangunan SDM di Desa Cipetir Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan

Lalu untuk membuktikan hipotesis ini ada kriteria pengujian:

- 1) Jika taraf signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak H1 diterima, artinya memiliki hubungan yang signifikan

Jika taraf signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H0 diterima H1 ditolak, artinya tidak memiliki hubungan yang signifikan.